

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris tentang pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *inventory turn over* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan selama 3 tahun yaitu periode 2012-2014 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 48 sampel perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian terdiri 48 sampel dengan periode pengamatan selama 3 tahun, dan menunjukkan bahwa 8 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 8 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.
2. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

4. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.
5. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.
6. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.
7. Berdasarkan analisis dan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa selama 3 tahun periode pengamatan variabel *inventory turn over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

- 1) *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Ini berarti penggunaan hutang yang tinggi tidak selalu

mendorong perusahaan ke kondisi *financial distress*, tergantung pada bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola hutangnya. Pihak manajemen dapat menggunakan dana pihak ketiga yang berupa hutang untuk memperluas produksi dan meningkatkan kinerja perusahaannya, tetapi pihak manajemen juga harus pandai dalam mengelola tingkat hutang perusahaan, agar rasio *financial leverage* tetap berada dalam kondisi yang stabil dan perusahaan tersebut tidak masuk ke dalam kondisi *extreme leverage*.

- 2) Manajemen perusahaan dalam sektor manufaktur hendaknya dalam memprediksikan kondisi *financial distress* sangat perlu memerhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *inventory turn over*. Sehingga pihak manajemen dapat menentukan proporsi yang tepat dan efektif agar perusahaannya dapat terhindar dari kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* yang dapat berujung pada kebangkrutan.

2. Implikasi Teoritis

a. Keterbatasan penelitian

- 1) Waktu periode penelitian hanya selama 3 tahun yaitu pada tahun 2012-2014

- 2) Penelitian hanya menggunakan satu jenis industri saja sehingga belum dapat digeneralisasi untuk semua industri.
- 3) Dari sebanyak 129 perusahaan manufaktur yang listed di BEI pada tahun 2012-2014 di BEI. Namun dalam penelitian ini hanya 16 perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan.
- 4) Penelitian ini hanya menggunakan kategori status *financial distress* dengan satu ukuran yaitu perusahaan yang selama dua tahun berturut-turut mengalami *Earning Per Share* (EPS) negatif.

b. Saran penelitian selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
- 2) Menambah atau menggunakan variabel mekanisme *corporate governance* lainnya seperti ukuran komite audit, keberadaan internal auditor, komposisi dewan direksi, dewan komisaris. Dan juga dapat menambahkan variabel lain yang dapat memprediksi kondisi *financial distress* seperti tingkat inflasi, ukuran perusahaan, atau *sales growth*.

- 3) Sebaiknya pada penelitian selanjutnya memperpanjang waktu periode pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan aktual.
- 4) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain sebagai kriteria kondisi *financial distress* seperti menggunakan laba bersih, *Interest Coverage Ratio* (ICR) atau *Z-Score*

